

LAMPIRAN

Hasil Observasi

Observasi :

Lokasi : UPT SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan

No	Indicator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Sikap antara guru dalam perbedaan agama	➤ Guru menunjukkan sikap menghargai terhadap perbedaan agama antara guru	
2	Sikap dan perilaku guru	➤ Guru menunjukkan sikap terbuka dan menghargai perbedaan agama ➤ Guru tidak menunjukkan bias atau diskriminasi terhadap siswa berdasarkan agama mereka ➤ Guru menjadi teladan dalam menunjukkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan agama	
3	Interaksi guru dengan siswa	➤ Guru tidak membedakan perlakuan terhadap siswa	

		berdasarkan agama atau kepercayaan	
4	Pengembangan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyusun materi ajar yang mencakup kerukunan antar umat beragama ➤ Guru mengajarkan kerukunan beragama dalam perspektif kekristenan melalui bahan Alkitab 	
5	Sikap dan perilaku siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menunjukkan sikap toleransi beragama ➤ Menunjukkan rasa hormat terhadap keyakinan dan praktik agama lain ➤ Tidak menunjukkan sikap diskriminatif atau merendahkan penganut agama lain ➤ Siswa mampu berinteraksi terhadap pemeluk agama lain ➤ Menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari 	

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah:

Strategi:

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap sikap antara guru di sekolah ini atas perbedaan agama?
2. Bagaimana strategi guru yang bapak lihat dalam mengembangkan nilai toleransi terhadap siswa?
3. Bagaimaimana strategi guru agama Kristen di sekolah ini dalam menunjukkan sikap keteladanan dalam mengembangkan nilai toleransi pada siswa?

Guru Pendidikan Agama Kristen:

Toleransi:

1. Seperti apa pemahaman bapak tentang toleransi beragama?
2. Apa yang bapak pahami tentang toleransi menurut pandangan Alkitab?

Strategi:

3. Seperti apa pemahaman bapak tentang strategi?
4. Seperti apa pemahaman bapak tentang strategi pembelajaran?
5. Strategi apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan nilai toleransi siswa dalam pembelajaran PAK?

6. Bagaimana strategi bapak menangani perbedaan pandangan agama antara siswa?
7. Bagaimana strategi bapak dalam menggunakan metode pembiasaan pada siswa terhadap pengembangan nilai toleransi yakni menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?
8. Bagaimana bapak dalam menggunakan metode keteladanan terhadap nilai toleransi yakni menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?

Siswa:

1. Apakah pernah diajarkan mengenai sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan dalam Pendidikan Agama Kristen?
2. Bagaimana strategi guru PAK dalam mengajarkan sikap saling menghargai dan sikap kesadaran itu?
3. Apakah pernah diajarkan nilai-nilai toleransi yaitu menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?

Transkrip Hasil Wawancara

Keterangan :

Sekolah : SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan

Waktu : 16-18 Mei 2024

Nara Sumber

Kepala Sekolah

Nama : Amos Bancong, S.Pd., M.Pd.

Agama : Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen

Nama : 1. Benyamin Paruku, S.Th

: 2. Yohanis Asin Tangdiera, S.Th

Siswa

Nama : 1. Putra Pratama

Agama : Kristen Protestan

Kelas : VIII A

: 2. Aurel Tambing Rande

Agama : Kristen Protestan

Kelas : VII A

Kepalah Sekolah:

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap sikap antara guru di sekolah ini atas perbedaan agama?

AB: Disini di SMP Negeri 1 Gandaangbatu Sillanan melakukan sebuah toleransi karena kami paham bahwa kami hidup di tengah-tengah pluralisme keberagaman agama, sehingga kami saling menghargai. Kami disini sebagai guru sangat menghargai tentang keberagaman agama dan tetap kami

kembangkan demi tercapainya suatu ketentraman, kesenangan di dalam mengangkat suatu tanggung jawab, seperti itulah yang kami alami di SMP Negeri 1 Gandangatu Sillanan.

2. Bagaimana strategi guru yang bapak lihat dalam mengembangkan nilai toleransi terhadap siswa?

AB: Dalam mengembangkan toleransi tentu guru mengajarkan sikap di dalamnya terdapat suatu pembiasaan. Di dalam pembiasaan ini atau literasi ini kami selaku SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan setiap hari senin mengadakan suatu upacara mengawali suatu kegiatan pembelajaran di dalam upacara itu, di dalam tata upacara itu di situ pembiasaan termasuk pembacaan doa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya dalam mengembangkan toleransi ini apabila ada kejanggalan-kejanggalan yang didapatkan itu langsung disampaikan dalam amanat upacara, sehingga meminimalisir apa yang bisa mengembangkan nilai toleransi ini di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan.

3. Bagaimana strategi guru agama Kristen di sekolah ini dalam menunjukkan sikap keteladanan dalam mengembangkan nilai toleransi pada siswa?

AB: Keteladanan guru yang pertama adalah guru harus menampakkan lebih awal keteladanan, baik dalam kehadiran, tutur kata, berpakaian, cara memberikan salam dan berbagai pembiasaan-pembiasaan yang kami terapkan. Sehingga di dalam nilai-nilai toleransi disini kami juga tidak membeda-bedakan ras, seperti apa statusnya dan Seperti apa warna kulitnya

tetapi kita satu dalam satu kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal

Ika.

Guru Pendidikan Agama Kristen:

1. Seperti apa pemahaman bapak tentang toleransi beragama?

BP: Toleransi merupakan sesuatu yang penting termasuk di sekolah karena kita sebagai bangsa Indonesia memiliki agama yang berbeda-beda maka dari itu toleransi perlu dipelihara sebagai mana kita menghargai agama orang lain dan menghormati orang lain artinya bahwa kita harus bersikap netral dalam beragama tidak membedakan orang lain

YAT: Berbicara tentang toleransi beragama merupakan sesuatu yang harus kita miliki dimana toleransi beragama ini merupakan tindakan seseorang untuk saling menghargai satu dengan yang lain. Kenapa dikatakan harus kita miliki, karena di Negara kita di Indonesia ini memiliki keberagaman agama, misalnya Kristen, Katolik, Islam, dan masih ada agama lainnya selain dari itu. Jadi toleransi beragama adalah perilaku manusia yang saling menghargai, menghormati sehingga hidup rukun dalam perbedaan beragama.

2. Apa yang bapak pahami tentang toleransi menurut pandangan Alkitab?

BP: Toleransi merupakan ajaran Alkitab karena semua orang harus dihargai tanpa memandang bulu dari agama apa, dari suku mana karena ajaran Alkitab juga kita diajarkan untuk menghormati, dan menghargai maka boleh dikatakan bahwa ajaran Alkitab sejalan dengan toleransi maksudnya di dalam Alkitab kita juga diajarkan untuk bertoleransi.

YAT: Toleransi merupakan hidup saling menghormati dan menghargai di dalam Alkitab juga kita diajarkan untuk saling menghargai, menghormati dan hidup rukun, di dalam kitab Mazmur 133:1-3 disitu kita diperintahkan untuk hidup rukun.

3. Seperti apa pemahaman bapak tentang strategi?

BP: Strategi adalah cara yang digunakan untuk sampai pada tujuan, misalnya ketika kita merencanakan sesuatu tentu kita memiliki strategi, bagaimana cara kita yang baik dalam mengerjakannya agar rencana itu dapat kita capai

YAT: Strategi adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu proses, baik dalam pekerjaan maupun dalam pembelajaran. Karena strategi ini merupakan persiapan yang diatur lebih awal sebelum melakukan kegiatan tertentu dalam mengerjakan atau melaksanakan sesuatu pekerjaan atau kegiatan lainnya sehingga apa yang diharapkan dalam pekerjaan itu dapat berhasil.

4. Strategi apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan nilai toleransi siswa dalam pembelajaran PAK?

BP: Dalam pendidikan Agama Kristen cara yang sering digunakan dalam mengajarkan toleransi ini adalah sikap keteladanan, kedisiplinan termasuk juga kebiasaan, dalam menerapkan cara tersebut tentu diawali oleh seorang guru dalam memperlihatkan sikap kita terhadap peserta didik. Misalnya hubungan antara guru itu juga akan berdampak pada

siswa karena akan menjadi pelajaran juga bagi siswa, ketikan kita menjalin hubungan dengan baik akan berdampak baik pada siswa. Tidak hanya itu sebagai guru juga harus berperilaku adil bagi siswa, artinya tidak membedakan siswa. karena sebagai guru harus menjadi teladan bagi siswanya.

YAT: Strategi dalam mengembangkan toleransi yang pertama itu kita mengajarkan kedisiplinan kepada siswa, kemudian kita juga memberikan teladan bagi siswa. Namun ketika dalam menghadapi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kita memberikan sanksi kepada siswa sehingga siswa tidak bebas dalam melakukan pelanggaran.

5. Bagaimana strategi bapak menangani perbedaan pandangan agama antara siswa?

BP: Dalam menangani perbedaan agama terhadap siswa ini kita perlu mendidik siswa untuk saling menjaga perasaan termasuk sebagai guru kita mengajarkan siswa untuk menghargai, menghormati sehingga siswa dalam perbedaan pandangan dalam beragama tidak terjadi masalah, artinya hidup dalam kerukunan

YAT: Dalam menghadapi perbedaan dalam beragama kita selalu mengajarkan tentang kasih kepada siswa artinya saling mengasihi kepada sesama, tanpa pilih kasih, saling menghargai, tolong menolong.

6. Bagaimana strategi bapak dalam menggunakan metode pembiasaan pada siswa terhadap pengembangan nilai toleransi yakni menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?

BP: Metode pembiasaan ini merupakan cara yang selalu digunakan dalam membiasakan siswa berperilaku adil kepada temannya maupun kepada orang lain, dalam pendidikan Agama Kristen, kita dapat membiasakan siswa bagaimana kita untuk saling menghormati satu sama lain, tanpa membeda-bedakan orang lain. Kita juga mengajarkan nilai-nilai kristiani tentang kemurahan, kebaikan, kasih, nilai tersebut termasuk bagian dari toleransi dalam ajaran kekristenan. Dalam menerapkan metode pembiasaan ini, yang kami lakukan sebagai guru Pendidikan Agama Kristen adalah mengarahkan siswa untuk saling membantu, seperti menolong teman ketika mengalami kesusahan baik dalam kedukaan maupun ketika siswa mengalami kelemahan tubuh, kita mengarahkan siswa untuk saling berdoa untuk temannya tanpa memandang agama.

YAT: Metode pembiasaan adalah salah satu cara guru dalam membiasakan siswa. Pengembangan nilai toleransi dalam Pendidikan Agama Kristen ini, kita membiasakan siswa untuk disiplin, seperti menghormati guru, maupun kepada orang lain, tertib dalam pembelajaran, menghargai pendapat temannya, saling mengasihi. Seperti menegur siswa ribut ketika ada yang sementara berdoa atau beribadah

dari agama lain seperti islam, katolik. Dalam Yakobus 2:8 disitu kita diajarkan untuk saling mengasihi sesama dan berbuat baik.

7. Bagaimana bapak dalam menggunakan metode keteladanan terhadap nilai toleransi yakni menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?

BP: Berbicara tentang keteladanan, keteladanan ini merupakan tindakan atau segala perbuatan baik yang dilakukan dapat ditiru oleh orang lain. Jadi dalam Pendidikan Agama Kristen untuk mengajarkan keteladanan tentu kita seorang guru menampilkan sikap yang baik atau perbuatan baik kita kepada guru maupun kepada siswa di lingkungan sekolah. Kita juga mengajarkan kepada siswa terhadap sikap Yesus misalnya dalam kitab Yohanes 4 ketika yesus perjumpaan dengan orang Samaria.

YAT: Dalam mengajarkan keteladanan kepada peserta didik dalam mengembangkan nilai toleransi, yang perlu kita ketahui bahwa salah satu peran guru adalah menjadi teladan bagi siswa. Jadi segala tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dapat menjadi patokan bagi siswa, yang pertama harus kita perhatikan adalah sikap dan tingkah laku kita terhadap sesama guru dan kepada siswa. Seperti menghargaidan menghormati misalnya pada saat melaksanaakn puasa kita tidak boleh makan didepan guru maupun siswa yang beragama islam, dan juga melarang siswa untuk membawa makanan kesekolah selama puasa belum selesai.

Siswa:

1. Apakah pernah diajarkan mengenai sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan dalam Pendidikan Agama Kristen?

ATR: Iya diajarkan dalam bertoleransi untuk saling sesama

PP: Iya kami diajarkan tentang menghargai, menghormati perbedaan dalam kerukunan antar umat beragama

2. Bagaimana strategi guru PAK dalam mengajarkan sikap saling menghargai dan sikap kesadaran itu?

ATR: Kami diajarkan untuk saling menjaga perasaan, tidak membedakan teman, tolong-menolong

PP: Guru mengajarkan kami ketertiban di sekolah, saling menghargai, saling membantu, menghargai agama teman, menghormati.

3. Apakah pernah diajarkan nilai-nilai toleransi yaitu menghormati, menghargai, tolong-menolong dan kerjasama?

ATR: Iya kami diajarkan untuk saling menghormati teman menghormati orang tua, dan juga kami diajarkan untuk membantu orang lain tanpa memandang muka dan agama.

PP: Iya kami diajarkan saling mengasihi satu sama lain menghormati sesama teman membeda-bedakan orang lain, menghargai agama orang lain, ikut membantu orang ketika mengalami kesusahan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara bersama Bapak Benyamin Paruku selaku guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan pada 16 Mei 2024.



Gambar 2. Wawancara bersama Bapak Amos Bancong selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan pada 16 Mei 2024.



Gambar 3. Wawancara bersama Bapak Yohanis Asin Tangdiera selaku guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan pada 17 Mei 2024



Gambar 4. Wawancara bersama Putra Pratama & Aurel Tambing selaku siswa di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan pada 18 Mei 2024.

Lampiran 2. Dokumentasi Observasi



Gambar 5. Dokumentasi guru di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan.



Gambar 6. Dokumentasi siswa kerjasama dalam membersihkan lingkungan di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan.



Gambar 7. Dokumentasi kebersamaan siswa di lingkungan sekolah di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan.

VISI DAN MISI
UPT SMP NEGERI 1 GANDANGBATU SILLANAN
KABUPATEN TANA TORAJA

VISI
"Terwujudnya Siswa Yang Berkarakter, Berasas Profil Pelajar Pancasila, Berbasis IT dan Berwawasan Lingkungan"

MISI

1. Mewujudkan pembelajaran yang memerdekakan, menarik, berbasis IT, dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila serta memanfaatkan fungsi lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, ramah, dan menyenangkan bagi berlangsungnya interaksi pembelajaran seluruh warga sekolah.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran IT sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik mata pelajaran.
4. Mewujudkan penguasaan IT para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menopang pembelajaran dan pelayanan administrasi sekolah berbasis LMS.
5. Mewujudkan pemahaman warga Sekolah tentang fungsi-fungsi lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan.

Gambar 8. Dokumentasi VISI dan MISI di SMP Negeri 1 Gandangbatu Sillanan.